

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Sekarang ini, perekonomian di Indonesia sudah maju. Kemajuan perekonomian di Indonesia disebabkan oleh meningkatnya pertumbuhan dan pendapatan nasional ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)). Peningkatan tersebut mendorong setiap perusahaan untuk mengembangkan dan meningkatkan usaha mereka demi menjaga kelangsungan usaha. Hal itu akan mendorong para pelaku koperasi untuk ikut bersaing dalam meningkatkan kinerjanya. Jumlah koperasi di Indonesia tahun 2015 mencapai 212.135 koperasi ([www.depkop.go.id](http://www.depkop.go.id)). Koperasi ikut serta dalam pelaksanaan pembangunan nasional di Indonesia, baik secara langsung maupun tidak langsung. Koperasi merupakan sarana dalam meningkatkan kemajuan ekonomi bagi anggotanya dan bagi masyarakat umum.

Koperasi adalah perkumpulan orang-orang yang bekerja sama untuk melakukan aktivitas ekonomi demi mencapai keuntungan bersama. Koperasi dikendalikan secara bersama oleh seluruh anggota. Setiap anggota memiliki hak suara yang sama dalam pengambilan keputusan. Pembagian keuntungan koperasi dihitung berdasarkan andil anggota tersebut dalam koperasi. Misalnya, berdasarkan pembelian atau penjualan yang dilakukan oleh anggota.

Dalam kinerjanya, koperasi lebih mengutamakan kepentingan dan kemakmuran kelompok daripada individu. Koperasi juga berkaitan erat dengan asas kekeluargaan dan gotong-royong. Koperasi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan.

Kondisi koperasi dapat dilihat berdasarkan unsur keuangannya. Kondisi keuangan yang baik akan menunjukkan bahwa koperasi telah melakukan aktivitasnya secara efisien. Untuk mengetahui kondisi keuangan koperasi, dapat dilakukan analisis kinerja keuangan. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk

mengukur kinerja keuangan koperasi, yaitu: dengan menganalisis laporan keuangan.

Laporan keuangan berisi informasi mengenai semua aktivitas keuangan. Menurut *International Financial Reporting Standard (IFRS)*, laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan yang bermanfaat bagi sebagian besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi (Martani, 2012:33). Laporan keuangan koperasi terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan perhitungan hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan yang akan digunakan dalam laporan akhir ini adalah laporan posisi keuangan dan laporan perhitungan hasil usaha.

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber penting bagi penggunaannya untuk pengambilan keputusan. Tetapi, laporan keuangan memiliki keterbatasan, yaitu: bersifat historis. Oleh karena itu, laporan keuangan perlu diolah lebih lanjut melalui analisis laporan keuangan agar dapat memprediksi apa yang akan terjadi di masa mendatang. Analisis laporan keuangan mencakup pengaplikasian berbagai alat dan teknik analisis pada laporan dan data keuangan dalam rangka untuk memperoleh ukuran-ukuran dan hubungan-hubungan yang berarti dan berguna dalam proses pengambilan keputusan (Prastowo, 2015:51). Fungsi utama analisis laporan keuangan adalah mengkonversi data menjadi informasi.

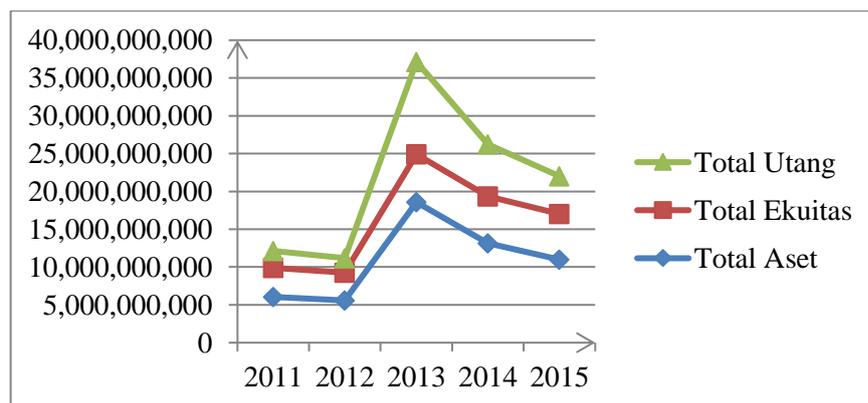
Analisis yang digunakan dalam laporan akhir ini yaitu dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas yang merujuk pada Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor: 6/KEP/M.KUKM/V/2006. Keputusan ini berisi tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi/koperasi *award* dari aspek produktivitas. Rasio-rasio yang akan digunakan antara lain, *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Return on Asset*, dan *Return on Equity*.

Koperasi Keluarga PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang merupakan koperasi yang berlokasi di Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati, Palembang. Berdasarkan pasal 7 akta pendirian, koperasi ini bertujuan untuk

meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat secara keseluruhan. Koperasi Keluarga PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang merupakan wadah kegiatan usaha bagi karyawan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang yang terdiri atas usaha simpan pinjam, usaha warung serba ada (waserda), jasa tenaga kerja, usaha kegiatan borongan sipil, usaha kegiatan jasa angkutan, usaha kegiatan jasa borongan lain, usaha kegiatan jasa penyewaan, usaha kegiatan jasa perdagangan umum, usaha kegiatan jasa pemasok barang teknik, dan usaha kegiatan jasa pertokoan.

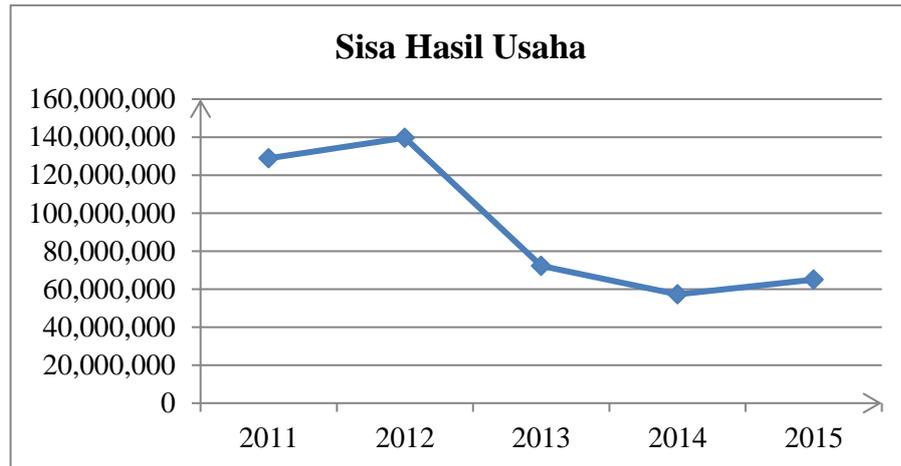
Koperasi Keluarga PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang memiliki peranan yang sangat penting, karena koperasi ini dapat mengkoordinasikan aspirasi setiap anggota guna memberikan kesejahteraan berupa pinjaman lunak baik berupa dana maupun kredit barang. Pada tahun 2016, Koperasi Keluarga PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang membentuk PT Baturaja Multi Usaha secara patungan bersama dengan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

Berdasarkan laporan keuangan Koperasi Keluarga PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang tahun 2011-2015, sisa hasil usaha mengalami penurunan secara terus-menerus dari tahun 2012-2014. Penurunan yang paling signifikan terjadi pada tahun 2013. Gambaran penurunan sisa hasil usaha dan belfluktuasinya total aset, kewajiban, dan ekuitas dapat dilihat pada gambar 1.1 dan 1.2.



Sumber: Laporan Keuangan Koperasi Keluarga PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang (data diolah)

**Gambar 1.1 Total Aset, Kewajiban, dan Ekuitas Koperasi Keluarga PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang Tahun 2011-2015 (dalam rupiah penuh)**



Sumber: Laporan Keuangan Koperasi Keluarga PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang (data diolah)

**Gambar 1.2 Jumlah Sisa Hasil Usaha Koperasi Keluarga PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang Tahun 2011-2015 (dalam rupiah penuh)**

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir dengan judul **Analisis Rasio Keuangan pada Koperasi Keluarga PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah laporan akhir ini adalah:

1. Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Keluarga PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang ditinjau dari rasio likuiditas?
2. Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Keluarga PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang ditinjau dari rasio solvabilitas?
3. Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Keluarga PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang ditinjau dari rasio profitabilitas?
4. Bagaimana penilaian peringkat pada Koperasi Keluarga PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang ditinjau dari aspek produktivitas?

## 1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya. Laporan keuangan yang dianalisis adalah laporan laporan posisi keuangan dan laporan perhitungan hasil

usaha Koperasi Keluarga PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang periode 2011-2015. Rasio-rasio yang akan digunakan antara lain, *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Return on Asset*, dan *Return on Equity*. Analisis rasio akan didasarkan pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Laporan akhir ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Keluarga PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang ditinjau dari rasio likuiditas.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Keluarga PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang ditinjau dari rasio solvabilitas.
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Keluarga PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang ditinjau dari rasio profitabilitas.
4. Untuk mengetahui penilaian peringkat pada Koperasi Keluarga PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang ditinjau dari aspek produktivitas.

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Penulisan laporan akhir ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Memberi masukan dan saran kepada Koperasi Keluarga PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang mengenai upaya apa saja yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kinerja keuangan.
2. Menambah referensi dan acuan dalam penyusunan Laporan Akhir di masa yang akan datang bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi dan menambah wawasan pembaca.
3. Menambah wawasan pengetahuan bagi penulis mengenai rasio keuangan.

## **1.5 Metode Pengumpulan Data**

Menurut Juliandi (2014:65) dari sumber perolehannya, data dikelompokkan menjadi 2 (dua) jenis, yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri bukan oleh orang lain dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya, dan data tersebut sebelumnya belum ada. Contoh data primer, adalah data yang dikumpulkan melalui instrumen:

- a. Wawancara/interviu
- b. Angket/kuesioner
- c. Pengamatan/observasi

## 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitiannya. Data aslinya tidak diambil peneliti tetapi oleh pihak lain. Contoh data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui studi dokumentasi.

Penulis menggunakan data sekunder yang berupa laporan posisi keuangan dan laporan perhitungan hasil usaha Koperasi Keluarga PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang periode 2011-2015. Selain itu, penulis juga menggunakan data berupa sejarah perusahaan, struktur organisasi beserta uraian tugas, dan aktivitas perusahaan.

Pada penulisan laporan akhir ini, diperlukan data-data yang objektif untuk mempermudah penulis dalam menyusun laporan akhir ini. Menurut Arikunto (2010: 193) terdapat 5 (lima) jenis metode pengumpulan data yaitu:

### 1. Tes

Tes adalah sederetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

### 2. Angket atau Kuesioner (*Questionnaires*)

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

### 3. Interviu (*Interview*)

Interviu yang sering disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara (*interview*). Interview digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang.

### 4. Observasi

Observasi adalah pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi, pengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.

### 5. Skala Bertingkat (*Rating*) atau *Rating Scale*

Rating atau skala bertingkat adalah suatu ukuran subjektif yang dibuat berskala.

### 6. Dokumentasi

Dokumentasi adalah barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti

buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

Dari kelima metode pengumpulan data tersebut, penulis menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan membaca buku-buku, dokumen, artikel, jurnal dan referensi lainnya yang berkaitan dengan penyusunan laporan akhir ini.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas, sehingga terdapat gambaran antara masing-masing bab yang telah dibagi menjadi beberapa sub. Sistematika penulisan laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu:

### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang mengemukakan secara garis besar mengenai latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

### **BAB II Tinjauan Pustaka**

Dalam bab ini akan dibahas mengenai teori secara umum yang digunakan dalam pembahasan masalah, yaitu pengertian dan tujuan laporan keuangan, pengertian dan tujuan analisis laporan keuangan, dan jenis-jenis rasio keuangan.

### **Bab III Gambaran Umum Perusahaan**

Bab ini membahas mengenai gambaran umum perusahaan, seperti sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas organisasi, dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

### **Bab IV Pembahasan**

Dalam bab ini penulis menjelaskan mengenai hasil analisis data yang terdiri dari analisis laporan keuangan laporan posisi keuangan dan laporan perhitungan hasil usaha Koperasi Keluarga PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang melalui rasio-rasio keuangan.

### **Bab V Penutup**

Bab ini menguraikan mengenai kesimpulan dari isi pembahasan dan saran penulis dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi perusahaan.